BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Editing film adalah sebuah penyusunan potongan gambar bergerak dari satu kesatuan yang dapat menghasilkan sebuah pesan atau cerita yang bisa dilihat oleh penonton. Suatu potongan yang baik adalah yang dapat membuat perasaan penonton masuk ke dalam dunia film dan penonton bisa merasakan suasana yang ada di dalam film. Jadi hidup atau tidaknya film itu ada ditangan *editor*.

Film Setengah Nada Bergeming bercerita tentang seorang ayah, yang menginginkan masa depan anaknya bernama dodie memiliki masa depan yang cerah setelah lulus kuliah, sang ayah tidak setuju dengan tindakan dodie setelah lulus kuliah ingin bermain band. Karena ayah tidak setuju terjadilah keributan antara ayah dan anak. Disini penulis sebagai *editor* ingin menunjukan *dramatic tension* melalui *teaser* yang penulis buat, karena dengan *teaser* ini penulis berharap penonton bisa merasakan *tension* yang ada di dalam filmnya nanti.

Karel Pearlman (2009) menyatakan bahwa *timing,* dan *pacing* adalah yang digunakan oleh *editor* untuk membuat *rhythm cut to cut.* Ketiga bagian tersebut merupakan istilah yang mencakup setidaknya dua operasi *editing* yang berkaitan dengan pilihan yang dibuat dalam bentuk sebuah gerakan dan energi dari waktu ke waktu.

Melalui laporan ini penulis mengajak dan menjelaskan serta menjabarkan bagaimana membangun *dramatic tension* lewat penerapan teknik *editing* dalam sebuah film, khususnya dalam teaser Setengah Nada Bergeming menjadi lebih *dramatic*.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana *editor* membuat naskah yang kurang *dramatic* menjadi memiliki *dramatic tension* pada teaser film pendek Setengah Nada Bergeming.

1.3. Batasan Masalah

Dalam penulisan ini penulis akan membatasi masalah pada penggunaan *cut to cut*, *pacing*, dan *rhytm* pada teaser film tersebut.

1.4. Tujuan Skripsi

Tujuan dibuatnya penulisan tugas akhir ini adalah.

1. Memberikan penjelasan tentang peranan *editor* dalam teaser film pendek Setengah Nada Bergeming
2. Menunjukan bagaimana peran *editor* dalam membuat naskah yang kurang *dramatic* menjadi *dramatic* dalam teaser film pendek Setengah Nada Bergeming

1.5. Manfaat Tugas Akhir

a. Bagi Penulis

Dengan adanya penulisan ini penulis menjadi lebih paham dengan teknik *editing cut to cut* dalam film berjudul Setengah Nada Bergeming. Dan juga untuk memenuhi syarat kelulusan.

b. Bagi Orang Lain

Dengan ditulisnya topik mengenai *editing cut to cut* dalam membangun *dramatic tension* penulis berharap para pembaca menjadi mengerti dengan teknik *editing cut to cut* untuk menambah pengetahuan pembaca tentang peranan editor dalam film Setengah Nada Bergeming menggunakan teknik *cut to cut*.

c. Bagi Universitas

Penulis berharap dengan ditulisnya skripsi tugas akhir ini dapat berguna bagi Universitas sebagai bahan pembelajaran Mahasiswa yang ingin belajar dalam bidang ini. Dan berguna bagi bahan perpustakaan universitas.